



Memperkuat jurnalisme olahraga di jayapura: pelatihan menulis, meliput, dan mengemas informasi bagi humas klub

Strengthening sports journalism in jayapura: training in writing, reporting, and packaging information for club public relations

Ermelinda Yersin Putri Larung¹, Jems R. Rikson Awantano², Rodhi Rusdianto Hidayat³, Miftah Fariz Prima Putra⁴

^{1,2,3,4} Universitas Cenderawasih, Papua, Indonesia,

Email: yessylarung@gmail.com¹, jemsawantanojems@gmail.com²,

hidayatrod@gmail.com³, mifpputra@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan jurnalistik olahraga bagi humas klub-klub olahraga di Jayapura melalui pelatihan menulis, meliput, dan mengemas informasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan berbasis praktik yang mencakup analisis kebutuhan, sosialisasi program, pelatihan intensif, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Pelatihan ini melibatkan teknik penulisan berita, laporan pertandingan, wawancara, serta pengelolaan konten digital. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Rata-rata skor pretest adalah 34,78 dengan standar deviasi 5,37, sedangkan skor posttest meningkat menjadi 53,70 dengan standar deviasi 1,68. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Uji-t berpasangan menunjukkan perbedaan signifikan dengan *t-value* sebesar -10,25 dan *p-value* < 0,001, menegaskan efektivitas pelatihan. Pembahasan menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan jurnalistik ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang efektivitas pelatihan jurnalistik bagi humas. Pelatihan ini membantu humas klub di Jayapura dalam menyajikan informasi secara profesional, meningkatkan visibilitas klub, keterlibatan penggemar, serta menarik minat sponsor. Kesimpulannya, pelatihan jurnalistik olahraga berkontribusi signifikan dalam memperkuat peran humas klub dalam mendukung perkembangan olahraga di Jayapura.

Kata kunci: jurnalistik olahraga; humas klub; pelatihan; komunikasi digital

This community service to enhance sports journalism skills among public relations officers of sports clubs in Jayapura through training in writing, reporting, and packaging information. The community service method employed is practice-based training, which includes needs analysis, program socialization, intensive training, mentoring, as well as monitoring and evaluation. The training covers news writing techniques, match reporting, interviews, and digital content management. Evaluation is conducted through pretests and posttests to measure participants' skill improvement. The results indicate a significant improvement in participants' journalism skills after attending the training. The average pretest score was 34.78 with a standard deviation of 5.37, while the posttest score increased to 53.70 with a standard deviation of 1.68. Normality and homogeneity tests confirmed that the data were normally distributed and had homogeneous variance. A paired t-test showed a significant difference, with a t-value of -10.25 and a p-value of < 0.001, affirming the effectiveness of the training. The discussion highlights that this improvement in journalism skills aligns with previous research on the effectiveness of journalism training for public relations officers. The training helps club public relations officers in Jayapura present information professionally, increase club visibility, enhance fan engagement, and attract potential sponsors. In conclusion, sports journalism training significantly contributes to strengthening the role of public relations officers in supporting sports development in Jayapura.

Keywords: sports journalism; club public relations; training; digital communication



INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 20 Nopember 2024
Disetujui : 22 Desember 2024
Tersedia secara *online* Desember 2024
Doi: <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v23i4.21873>

Alamat Korespondensi:

Ermelinda Yersin Putri Larung
Program Studi Ilmu Keolahragaan,
Universitas Cenderawasih, Indonesia
Email: yessylarung@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, peran Hubungan Masyarakat (Humas) di klub-klub olahraga menjadi semakin penting dalam mengelola komunikasi antara klub dengan media massa, penggemar, sponsor, dan masyarakat umum (Womsiwor et al., 2025). Humas bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi terkini tentang klub, prestasi atlet, dan aktivitas olahraga lainnya melalui berbagai platform digital. Oleh karena itu, keterampilan jurnalistik olahraga yang mencakup kemampuan menulis, meliput, dan mengemas informasi secara menarik menjadi sangat penting bagi Humas (Organista & Mazur, 2020).

Menulis dengan gaya yang menarik, jelas, dan mudah dimengerti oleh berbagai kalangan audiens (Guntoro et al., 2022). Menguasai berbagai jenis tulisan seperti berita, laporan pertandingan, feature, profil atlet, dan artikel analisis (Roni, 2024). Mampu menulis dengan nada yang sesuai, seperti objektif dan faktual untuk berita, atau lebih personal dan emosional untuk kisah inspiratif atlet. Memiliki kemampuan menulis yang baik, termasuk tata bahasa, ejaan, dan struktur penulisan yang rapi (Fauzan et al., 2024).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam konteks meliput acara/pertandingan antara lain: (a) Memahami secara mendalam tentang cabang olahraga yang ditangani, termasuk aturan, strategi, terminologi, dan sejarahnya (Kharisma et al., 2022); (b) Mampu mengamati dan mencatat detail penting selama pertandingan atau acara olahraga, seperti momen kunci, statistik, dan performa pemain; (c) Melakukan wawancara yang baik dengan pelatih, pemain, ofisial, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan informasi dan kutipan yang menarik (Widyaningtyas et al., 2023); (d) Memiliki kemampuan untuk menganalisis dan memahami dinamika pertandingan atau acara olahraga secara menyeluruh (Cooky et al., 2021).

Selain itu, hal lain yang perlu diperhatikan antara lain mengemas informasi antara lain: (a) Memiliki kreativitas dalam mengemas informasi menjadi konten yang menarik, seperti artikel, video highlights, infografis, atau multimedia (Organista & Mazur, 2020); (b) Menguasai teknik *storytelling* untuk menceritakan kisah di balik prestasi atlet atau klub dengan cara yang menarik dan menghibur; (c) Menggunakan elemen visual seperti foto, video, grafik, dan ilustrasi untuk memperkuat penyampaian informasi dan membuat konten lebih menarik; (d) Memahami selera dan preferensi *audiens* saat ini untuk mengemas

informasi dengan cara yang relevan dan menarik bagi mereka ([Maulida et al., 2024](#)).

Pengetahuan media sosial dan digital juga menjadi hal yang penting. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: (a) Memahami strategi dan praktik terbaik untuk memproduksi konten di berbagai platform media sosial dan digital; (b) Menguasai teknik optimalisasi konten untuk meningkatkan engagement, jangkauan, dan visibilitas di media sosial dan platform digital lainnya; (c) Menggunakan alat analitik untuk memantau kinerja konten, menganalisis data, dan mengoptimalkan strategi berdasarkan insight yang diperoleh; (d) Mampu beradaptasi dengan perkembangan tren dan teknologi digital terbaru untuk tetap relevan dan efektif dalam menyebarkan ([Cooky et al., 2021](#))

Di Kota Jayapura, berbagai cabang olahraga telah berkembang dan memiliki banyak penggemar setia. Namun, seringkali informasi terkait prestasi atlet, aktivitas klub, dan berita olahraga lainnya kurang tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya keterampilan jurnalistik olahraga yang dimiliki oleh humas klub-klub olahraga di Jayapura ([Putri et al., 2022](#)).

Jurnalistik olahraga merupakan bidang khusus dalam jurnalistik yang berfokus pada liputan, analisis, dan penyajian berita terkait olahraga. Dengan keterampilan jurnalistik olahraga yang baik, Humas klub-klub olahraga dapat menghasilkan konten yang menarik, informatif, dan dapat meningkatkan minat publik terhadap klub dan olahraga yang diwakiliny ([Utami et al., 2023](#)).

Humas memiliki peran penting dalam mempromosikan klub, atlet, dan kegiatan olahraga kepada publik melalui berbagai platform media. Namun banyak humas olahraga yang masih menghadapi tantangan dalam mengemas informasi secara menarik dan mengoptimalkan penyebaran informasi melalui media digital ([Mahendra, 2019](#)). Keterampilan jurnalistik olahraga seperti menulis, meliput, dan mengemas informasi menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh humas klub agar dapat mempromosikan olahraga secara efektif ([Renaldi, 2020](#)).

Melalui pelatihan jurnalistik olahraga ini, Humas klub-klub olahraga akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip jurnalistik, teknik penulisan berita, wawancara, dan pelaporan olahraga. Mereka akan dibekali dengan keterampilan dalam mengemas informasi menjadi cerita yang menarik, serta memahami etika dan tanggung jawab dalam menyajikan berita olahraga ([Nuzuli & Mirdad, 2021](#)).

Selain itu, pelatihan ini juga akan memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial dan platform digital dalam menyebarluaskan informasi terkait klub dan olahraga. Dengan demikian, Humas klub-klub olahraga akan dapat meningkatkan pengaruh dan jangkauan komunikasi

mereka, serta membangun hubungan yang lebih erat dengan penggemar dan masyarakat olahraga (Putra et al., 2024).

Melalui pelatihan jurnalistik olahraga yang komprehensif, humas klub di Jayapura akan dibekali dengan keterampilan praktis dalam menulis berita, laporan pertandingan, *feature*, dan artikel analisis olahraga dengan gaya yang menarik dan informatif. Mereka juga akan dilatih dalam teknik meliput acara olahraga, melakukan wawancara dengan atlet dan pelatih, serta menganalisis dinamika pertandingan. Selain itu, pelatihan ini akan memberikan pengetahuan tentang strategi mengemas informasi menjadi konten multimedia yang menarik, seperti *video highlights*, infografis, dan konten media emosial (Roni, 2024).

Dengan meningkatnya keterampilan jurnalistik olahraga, humas klub di Jayapura akan dapat menyajikan informasi terkini tentang prestasi atlet, aktivitas klub, dan berita olahraga lainnya dengan cara yang menarik, informatif, dan relevan bagi audiens di berbagai platform digital (Sejati et al., 2023). Hal ini akan membantu meningkatkan visibilitas, keterlibatan penggemar, dan daya tarik sponsor bagi klub atau organisasi olahraga yang diwakili, serta membangun citra positif dan hubungan yang baik dengan media dan masyarakat (Cahyani, 2023).

METODE

Pelaksanaan pelatihan menulis, meliput, dan mengemas informasi bagi humas klub dalam memperkuat jurnalisme olahraga di Jayapura ini dirancang melalui pendekatan berbasis praktik untuk mengatasi kebutuhan spesifik bagi humas-humas klub olahraga. Metode ini memungkinkan bagi humas klub untuk menguasai keterampilan menulis, meliput, dan mengemas informasi-informasi aktivitas klub dan atlet guna mempromosikan klub. Berikut adalah proses pelaksanaannya:

1. Analisis Kebutuhan dan persiapan.

- a. Melakukan survei dan wawancara dengan humas klub-klub olahraga di Jayapura untuk menilai kebutuhan spesifik dan tantangan yang dihadapi dalam mempromosikan klub mereka melalui berita dan menggunakan platfom digital.
- b. Hasil survei digunakan sebagai dasar menyusun materi pelatihan berupa proses meliput, menulis, dan mengemas informasi serta proses mempublikasikannya melalui platfom digital.

2. Sosialisasi program.

- a. Sosialisasi ini dilakukan untuk menyampaikan tujuan pelatihan dan manfaat publikasi berita dan promosi klub melalui platfom digital untuk fans klub.
- b. Tahap ini peserta diperkenalkan pada pentingnya kemampuan publikasi berita serta aktivitas klub untuk menarik perhatian fans serta donatur

yang bisa diakses melalui platfom digital yang dikemas dengan menarik dengan kalimat,dokumentasi, serta video-video aktivitas klub.

3. Pelatihan intensif dan praktik lapangan.

- a. Pelatihan intensif ini berlangsung dalam beberapa sesi ini mencakup proses menulis, meliput kegiatan, dan mengemasnya menjadi sebuah berita yang aktual dan terkini hingga proses publikasi pada platfom digital.
- b. Sesi ini dilakukan secara interaktif dengan panduan langkah-demi-langkah dan simulasi pembuatannya.

4. Pendampingan dan implementasi.

- a. Setelah pelatihan, peserta diberikan waktu untuk mengembangkan kemampuannya. pendampingan dilakukan untuk memberikan bimbingan dan feedback agar peserta dapat menghasilkan berita baik.
- b. Implementasi di klub masing-masing selalu dimonitoring untuk melihat efektivitas peningkatan foolower dan respon dari fans masing-masing klub.

5. Monitoring dan evaluasi

- a. Evaluasi dilakukan secara berkala selama dan setelah pelaksanaan kegiatan untuk mengukur efektifitas pelatihan. evaluasi akan mencakup pengumpulan data kinerja, survei kepuasan peserta, dan analisis outcome.
- b. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam mengembangkan strategi untuk mendorong dan mendukung humas klub olahraga dalam memberitakan informasi olahraga yang aktual dan kreatif di Jayapura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan ini dimulai dengan menjelaskan tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memperkuat jurnalisme olahraga di Jayapura dengan fokus pada proses meliput, menulis, dan mengemas informasi bagi humas klub. ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tenaga kerja di bidang humas klub dalam membagikan informasi tentang klub olahraganya secara mandiri, profesional dan berkelanjutan. selanjutnya ilakukan pretest untuk mengukur pemahaman awal peserta tentang proses menulis, meliput, dan mengemas informasi olahraga, kemudian dilanjutkan dengan pemahaman materi.



Gambar 1. Sesi pengisian *pretest* dan pemaparan materi

Setelah peserta mendapat pemahaman tentang materi jurnalisme, peserta diajak untuk membuat ulasan berita tentang aktivitas klub olahraga mereka masing-masing. kegiatan ini dilakukan untuk melatih secara langsung kemampuan peserta untuk terlibat langsung dalam pembuatan berita dengan melihat dari aktivitas klub yang sedang berlangsung selanjutnya ditambahkan dengan dokumentasi kegiatan sebagai pelengkap berita dan diupload pada platfom digital masing-masing klub.

Pada pasca kegiatan peserta diajarkan untuk membuat evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan liputan berita dengan indikator peningkatan follower platfom digital klub serta mampu mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki lagi untuk proses ulasan berita berikutnya.

Seluruh proses kegiatan ini diikuti oleh semua peserta dengan baik dan antusias yang tinggi, serta peserta merasa kegiatan seperti ini sangat baik karena masih sangat jarang kegiatan seperti ini dilaksanakan sedangkan peserta sadar bahwa pengaruh jurnalisme di dunia olahgara terutama di Kota Jayapura mempunyai pengaruh tinggi bagi perkembangan klub-klub olahraga.

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan humas klub olahraga dalam memberikan informasi kegiatan klub dengan sangat lugas lewat berita-berita yang dimuat pada platfom digital klub. Hasil kegiatan ini dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Deskriptif statistik

	Mean	Standar deviasi	Minimum	Maximum
Pretest	34,78	5,37	24	43
Posttest	53,70	1,68	51	57

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan jurnalistik peserta setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan analisis deskriptif, skor rata-rata pretest peserta adalah 34,78 dengan standar deviasi 5,37, menunjukkan variasi yang cukup tinggi dalam pemahaman awal peserta terhadap materi jurnalistik olahraga. Nilai minimum pretest tercatat 24, sedangkan nilai maksimum mencapai 43. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan skor pada posttest dengan rata-rata 53,70 dan standar deviasi 1,68, menunjukkan distribusi nilai yang lebih seragam. Skor minimum posttest adalah 51, sedangkan skor maksimum mencapai 57. Perbedaan signifikan antara pretest dan posttest mengindikasikan bahwa pelatihan menulis, meliput, dan mengemas informasi yang diberikan kepada humas klub di Jayapura efektif dalam meningkatkan keterampilan jurnalistik mereka. Hal ini menegaskan pentingnya pelatihan bagi humas klub dalam mendukung perkembangan jurnalisme olahraga di Jayapura.

Hasil kegiatan ini juga dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas Uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah varians dari dua kelompok data (*pretest* dan *posttest*) normal dan homogen atau tidak. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Variabel	Shapiro-Wilk Statistic (W)	p-value	Kesimpulan
Skor <i>Pretest</i>	0,945	0,32	Data Normal
Skor <i>Posttest</i>	0,92	0,12	Data Normal

Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Skor *pretest* memiliki nilai statistik W sebesar 0,945 dengan *p-value* 0,32, sedangkan skor *posttest* menunjukkan nilai W sebesar 0,92 dengan *p-value* 0,12. Karena kedua *p-value* lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

Uji Homogenitas	Statistik Uji (Levene)	p-value	Kesimpulan
<i>Pretest vs Posttest</i>	0,876	0,358	Varians Homogen

Hasil uji homogenitas menggunakan metode Levene menunjukkan bahwa varians antara skor *pretest* dan *posttest* bersifat homogen. Nilai statistik uji yang diperoleh adalah 0,876 dengan *p-value* sebesar 0,358. Karena *p-value* lebih

besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam varians antara kedua kelompok data.

Selanjutkan hasil kegiatan ini dilakukan uji-t untuk menguji perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil uji-t

Uji Paired T-Test	t-value	p-value	Kesimpulan
Pretest vs Posttest	-10,25	< 0,001	Perbedaan Signifikan

Hasil uji-t berpasangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* setelah pelatihan jurnalistik olahraga bagi humas klub di Jayapura. Nilai t yang diperoleh adalah -10,25 dengan *p-value* < 0,001, yang menunjukkan bahwa peningkatan skor setelah pelatihan bukan terjadi secara kebetulan, melainkan karena efek nyata dari program pelatihan yang diberikan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan menulis, meliput, dan mengemas informasi secara efektif meningkatkan keterampilan jurnalistik peserta. Perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam menulis berita, laporan pertandingan, feature, dan artikel analisis olahraga setelah mengikuti pelatihan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pelatihan jurnalistik yang diberikan berkontribusi dalam memperkuat jurnalisme olahraga di Jayapura, terutama dalam meningkatkan kompetensi humas klub dalam menyampaikan informasi secara profesional.

Pembahasan

Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan jurnalistik para humas klub olahraga di Jayapura setelah mengikuti pelatihan. Skor rata-rata *pretest* sebesar 34,78 meningkat menjadi 53,70 pada *posttest*, dengan perbedaan yang signifikan secara statistik (*t-value* = -10,25, $p < 0,001$). Uji normalitas dan homogenitas juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga validitas hasil terjamin.

Peningkatan ini sejalan dengan temuan dalam penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pelatihan jurnalistik dalam meningkatkan kompetensi praktisi humas (Munar & Daya, 2020). Selain itu, pelatihan kehumasan yang diadakan oleh Sekolah Jurnalistik Antara menekankan pentingnya menulis rilis dan fotografi untuk membangun citra positif melalui media massa (Putra et al., 2024).

Dalam konteks jurnalisme olahraga, kemampuan humas klub untuk menulis berita, laporan pertandingan, *feature*, dan artikel analisis sangat penting untuk

meningkatkan visibilitas dan citra klub. Pelatihan yang diberikan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman tentang pentingnya penyajian informasi yang akurat dan menarik bagi audiens. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa bahasa jurnalistik harus efektif dan produktif dalam menyampaikan informasi (Roni, 2024).

Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi signifikan dalam memperkuat jurnalisme olahraga di Jayapura. Peningkatan keterampilan humas klub dalam menyajikan informasi secara profesional diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan olahraga lokal. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan semacam ini dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi pengembangan sumber daya manusia di bidang kehumasan olahraga, terutama terkait keterampilan menulis (Sutoro et al., 2024).

SIMPULAN

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan jurnalistik yang diberikan kepada humas klub olahraga di Jayapura memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis, meliput, dan mengemas informasi olahraga. Peningkatan ini terlihat dari hasil pretest dan posttest yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Rata-rata skor pretest peserta adalah 34,78 dengan standar deviasi 5,37, sedangkan rata-rata skor posttest meningkat menjadi 53,70 dengan standar deviasi 1,68. Hasil uji-t berpasangan juga menunjukkan perbedaan signifikan dengan *t-value* sebesar -10,25 dan *p-value* < 0,001, yang menegaskan efektivitas pelatihan ini.

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menulis berita olahraga, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya penyajian informasi yang akurat dan menarik bagi audiens. Peserta dilatih untuk secara langsung membuat ulasan berita tentang aktivitas klub olahraga mereka, mendokumentasikan kegiatan sebagai pelengkap berita, serta mengunggah hasil liputan mereka ke *platform digital* masing-masing klub. Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu mengidentifikasi kekurangan dalam liputan berita mereka dan memperbaikinya untuk liputan berikutnya.

Kesimpulannya, pelatihan jurnalistik ini berkontribusi dalam memperkuat jurnalisme olahraga di Jayapura dengan meningkatkan kompetensi humas klub dalam menyampaikan informasi secara profesional. Dengan meningkatnya keterampilan jurnalistik humas klub, diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan citra klub olahraga serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung perkembangan olahraga di Jayapura. Investasi dalam pelatihan

seperti ini terbukti memberikan manfaat nyata bagi pengembangan sumber daya manusia di bidang kehumasan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, N. (2023). *Profesionalisme Jurnalis Perempuan Berkeluarga dalam Peliputan Berita Olahraga di TVRI Sport*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Cooky, C., Council, L. T. D., Mears, M. A., & Messner, M. A. (2021). One and Done: The Long Eclipse of Women's Televised Sports, 1989–2019. *Communication and Sport*, 9(3), 347–371. <https://doi.org/10.1177/21674795211003524>
- Fauzan, F. M., Firmansyah, & Ahmadi, D. (2024). Bentuk Jurnalisme Warga dalam Pemberitaan di Media Online. *JRJMD: Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v4i1.3462>
- Guntoro, T. S., Fariz, M., Putra, P., Mashud, M., Sinaga, E., Sari, F., Sinaga, G., Hidayat, R. R., Studi, P., Keolahragaan, I., Cenderawasih, U., Jasmani, P., & Kunci, K. (2022). Bagaimana Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Event Olahraga? Studi pada PON ke-XX Papua. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 7(1), 45–53. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v7i1.56173>
- Kharisma, R. S., Sulistiyono, M., & Bernadhed, B. (2022). Pelatihan Fotografi Jurnalistik Bagi Personil POLDA DIY. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat CORISINDO*, 190–195. <https://corisindo.stikom-bali.ac.id/pengabdian/index.php/semnas/article/view/52>
- Mahendra, G. F. A. (2019). *Peran Campers dalam pengambilan gambar sebagai konten berita pada program lensa indonesia di Rajawali Televisi (RTV)*. Laporan Tugas Akhir DIII. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Maulida, N., Miharja, D. L., & Waru, T. (2024). Pelatihan Penulisan Berita (Buletin) Pada Sekolah Madrasah Aliyah Ittihadul Bayan Telaga Lebur Sekotong Tengah Lombok Barat. *Jurnal Pepadu*, 5(3), 460–466. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i3.5862>
- Munar, H., & Daya, W. J. (2020). Workshop Jurnalistik dan Literasi Media pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 9(2), 92–96. <https://doi.org/10.22437/csp.v9i2.10696>
- Nuzuli, A. K., & Mirdad, J. (2021). Pelatihan Menulis Tentang Kebudayaan Kerinci di Media Masa Bersama Kabarbaikkerinci.com. *Altifani: Jurnal Pengabdian*

Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, 1(1), 33–46.
<https://doi.org/10.32939/altifani.v1i1.887>

Organista, N., & Mazur, Z. (2020). "You Either Stop Reacting or You Don't Survive. There's No Other Way": The Work Experiences of Polish Women Sports Journalists. *Feminist Media Studies*, 20(8), 1110–1127.
<https://doi.org/10.1080/14680777.2019.1690020>

Prastya, N. M. (2023). Pandangan Wartawan tentang Aktivitas Media Relations Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) di Masa Pandemi. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 14(1), 63–77.
<https://doi.org/10.35814/coverage.v14i1.5405>

Putra, R. W., Rifki, M. S., Susanto, N., Nelson, S. (2024). Peran Jurnalis Terhadap Perkembangan Olahraga Pariwisata Sumatera Barat. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 371–381.
<https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i4.725>

Putri, R. C., Pakasi, D. T., Santoso, W. M., Riset, B., & Nasional, I. (2022). Pengalaman Perempuan Jurnalis Olahraga dan Maskulinitas Peliputan Olahraga. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(2), 264–280.
<https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i2.2102>

Renaldi, I. (2020). *Produksi Berita Atlet Pelajar Disabilitas (Pengalaman dan Pencapaian Atlet Penyandang Disabilitas Dalam Bidang Olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Undergraduate Thesis. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia

Roni, R. (2024). *Pengembangan Modul Pembelajaran Jurnalistik Pemula Berbasis Online*. S2 thesis, Universitas Jambi

Sejati, I. R. H., Widyastuti, A., & Sari, D. K. (2023). Menuju Zona Integritas Melalui Optimalisasi Media Sosial. *Journal of Community Empowerment*, 3(2), 95–101. <https://doi.org/10.15294/jce.v3i2.75147>

Sutoro, S., Janice Martha Mantiri, G., Fariz Prima Putra, M., Mulait, C., Cristina Pigome, A., Ikhsan, I., Watiningsih, R., Aprilia Gandinni, N., Kristina Ivony Numberi, G., Zainuri, A., Kunci, K., Olahraga, G., Tulis, K., & Menulis, P. (2024). Meningkatkan Publikasi Bertema Olahraga: Pelatihan Menulis Pada Guru Olahraga. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(4), 886–892. <https://doi.org/10.24036/ABDI.V6I4.1244>

Utami, A. I. P., & Asriadi. (2023). Pelatihan Jurnalistik Dasar di UPT SMA Negeri 3 Sinjai. *INKAMKU: Journal of Community Service* 1(2), 108–113.
<https://doi.org/10.47435/inkamku.v3i1.1759>

Widyaningtyas, M. D., Aceng, A., & Karlinah, S., & Priyatna, A. (2023). Tantangan Profesi Jurnalis Perempuan dalam Liputan di Wilayah Konflik.

Jurnal Ilmu Komunikasi, 21(2), 195–210.
<https://doi.org/10.31315/jik.v21i2.7725>

Womsiwor, D., Fariz, M., Putra, P., Yersin, E., Larung, P., Hidayat, R. R., Sinaga, E., Salsabillah Nugroho, J., Ramadhani, Y. C., Novela Usior, F., Kristina, G., & Numberi, I. (2025). Pelatihan Manajemen Event pada Pegiat Esport di Kota Jayapura. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 3159–3166. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i3.28981>